

ABSTRAK

Miftahul Jennah Rosifa Dewi, 2022, *Penerapan Metode Akselerasi (Percepatan) Pembelajaran Kitab Kuning Dengan Menggunakan Kitab Nubdzatul Bayan Pada Santri Pondok Pesantren Tanwirul Islam Sampang*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: Muliatul Maghfiroh, M.Pd.I

Kata Kunci: *Metode Akselerasi, Pembelajaran Kitab Kuning, Nubdzatul Bayân, Pondok Pesantren*

Upaya peningkatan kualitas pendidikan selalu dilakukan, baik secara konvensional maupun secara inovatif. Untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan diperlukan penyempurnaan dan peningkatan proses belajar mengajar. Upaya tersebut salah satu yang diterapkan di Pondok Pesantren Tanwirul Islam ialah dengan penerapan program *akselerasi* yang baik agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien. Penerapan metode *akselerasi* (percepatan) pembelajaran kitab kuning dengan menggunakan kitab *Nubdzatul Bayan* sudah menjadi program di pondok untuk mencerdakan santri agar lebih cepat dalam membaca kitab kuning dengan menggunakan kitab *Nubdzatul Bayan* dengan sempurna.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka dalam skripsi ini ada tiga fokus masalah yang menjadi kajian pokok, yaitu *pertama*, bagaimana penerapan metode akselerasi pembelajaran kitab kuning dengan menggunakan kitab *Nubdzatul Bayan* di Pondok Pesantren Tanwirul Islam Sampang. *Kedua*, apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan metode akselerasi pembelajaran kitab kuning dengan menggunakan kitab *Nubdzatul Bayan* di Pondok Pesantren Tanwirul Islam Sampang. *Ketiga*, bagaimana Tingkat Keberhasilan Dalam Penerapan Metode *Akselerasi* (Percepatan) Pembelajaran Kitab Kuning Dengan Menggunakan Kitab *Nubdzatul Bayan* pada Santri Pondok Pesantren Tanwirul Islam Sampang.

Adapun metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informannya adalah pengasuh, jajaran pengurus, ustadzah, dan santri. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, penerapan metode akselerasi pembelajaran kitab kuning dengan menggunakan kitab *Nubdzatul Bayan* di Pondok Pesantren Tanwirul Islam Sampang, dilaksanakan 3 kali tatap muka dalam sehari dan menggunakan 5 metode yang cocok untuk pesantren yaitu metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, menghafal dan bernyanyi. *Kedua*, faktor pendukungnya adalah penggunaan media visual dan keterampilan guru dalam mengajar dan juga faktor penghambatnya ialah lingkungan dan minat belajar siswa. *Ketiga*, mengukur tingkat keberhasilan dalam penerapan metode *akselerasi* (percepatan) pembelajaran kitab kuning dengan menggunakan kitab *Nubdzatul Bayan* yaitu dengan diwisudanya santri yang sudah mahir dalam membaca kitab kuning.